

**PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN FLANEL
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS II
SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

LAURA PARLINA

NIM 1303953

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Laura Parlina, 2016. The Development of Flannel Boards Media in Integrated Thematic Learning in Class II SD. Thesis, Graduate Program Universitas Negeri Padang

Teachers play an important role in developing effective learning media to motivate the progress of students in learning. Meanwhile, the media that used there have not been able to involve students actively in learning. To overcome this problem, it is necessary to find a solution through the development of flannel board media in an integrated thematic learning. The aim of this research is to develop and generate flannel board media for integrated thematic learning in class II SD.

This type of research is the development research (research and development). The development model used is 4-D model. Phase of define is curriculum analysis, analysis of student characteristics, and concepts analysis. Phase of design is designing the lesson plans and instructional media. Phase of Development is validity test through the validation sheet of lesson plan and media, the practicalities test through observation sheets of lesson plan implementation, the questionnaire of teachers and students responses and the observation sheets, the effectivities test obtained from the assessment of student activities and learning results. Phase of Dessiminate is dessiminating media with a broader scale.

The results of this research at the design phase of lesson plan and media that are designed has followed the steps of integrated thematic learning. The research results at the development phase in the validity test found that the average value of the lesson plan validity was 3.7 with very valid category, the media average validity was 3.33 with a valid category. The results of practicalities test in lesson plan implementation gained an average of 3.48 practical category. Teacher questionnaire responses obtained an average of 3.44 with practical category and questionnaire of students responses obtained an average of practicalities amount 3.27 in practical category. The effectivity test of results supported with the effectiveness of the activities assessment with an average of 86.53 in very good category, attitudes assessment of students with an average of 3.31 with a good predicate, assessment of knowledge with an average value of 78 in good predicate, average skills assessment amount of 3.15 with a good predicate. It can be concluded that the developed flannel boards media currently on valid criteria, practical and effective.

ABSTRAK

Laura Parlina, 2016. Pengembangan Media Papan Flanel dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II SD. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

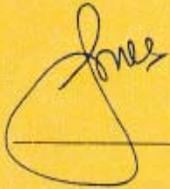
Guru berperan penting dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk mendorong kemajuan siswa dalam belajar. Sementara itu media yang ada belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Mengatasi hal itu, perlu dicari solusi berupa pengembangan media papan flanel dalam pembelajaran tematik terpadu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menghasilkan media papan flanel untuk pembelajaran tematik terpadu di kelas II SD.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Tahap *define* dilakukan analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, dan analisis konsep. Tahap *design* dilakukan perancangan terhadap RPP dan media pembelajaran. Tahap *Development* dilakukan uji validitas melalui lembar validasi RPP dan media, uji praktikalitas melalui lembar observasi keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan siswa dan lembar observasi, uji efektifitas diperoleh dari penilaian aktivitas siswa dan hasil belajar. Tahap *Dessiminate* dilakukan penyebaran media dengan skala yang lebih luas.

Hasil penelitian pada tahap *design* RPP dan media yang dirancang mengikuti langkah-langkah pembelajaran tematik terpadu. Hasil penelitian pada tahap *development* pada uji validitas didapat bahwa nilai rata-rata validitas RPP 3,7 dengan kategori sangat valid, rata-rata validitas media adalah 3,33 dengan kategori valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP diperoleh rata-rata 3,48 kategori praktis. Angket respon guru diperoleh rata-rata 3,44 kategori praktis dan angket respon siswa diperoleh rata-rata praktikalitas 3,27 kategori praktis. Hasil uji efektivitas didukung oleh penilaian aktivitas dengan rata-rata 86,53 dengan kategori sangat baik, penilaian sikap siswa dengan rata-rata 3,31 dengan predikat baik, penilaian pengetahuan dengan rata-rata nilai 78 predikat baik, penilaian keterampilan rata-rata 3,15 dengan predikat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media papan flanel yang dikembangkan berada pada kriteria valid, praktis dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

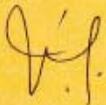
Mahasiswa : *Laura Parlina*
NIM. : 1303953

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>12</u> <u>5</u> 2016
<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>12</u> <u>5</u> 2016

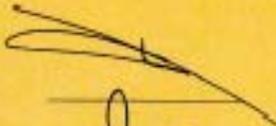
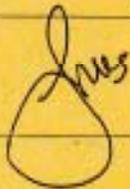
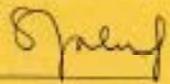

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Laura Parlina**

NIM : 1303953

Tanggal Ujian : 5 - 4 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis berupa tesis dengan judul "Pengembangan Media Papari Flanel dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II Sekolah Dasar" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016
Saya yang menyatakan,



LAURA PARLINA
NIM. 1303953

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini berjudul **”Pengembangan Media Papan Flanel Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar”**. Penulisan Tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulisan dan penyelesaian tesis ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku pembimbing I dan yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis hingga selesainya pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Si. selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Dr. Risda Amini, M.P., Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, sebagai kontributor/penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana.
4. Ibu Dr. Risda Amini, M.P., Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd., Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd., sebagai validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam merancang RPP dan Media Papan Flanel dalam melaksanakan penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar beserta karyawan/karyawati Program Pascasarjana UNP Padang.

6. Ibu kepala SDN 19 V Koto Kampung Dalam dan Ibu kepala Sekolah SDN 23 Sungai Limau beserta Bapak dan Ibu Guru yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat penulis melaksanakan penelitian dengan penuh ketulusan.
7. Terkhusus buat Almarhum Ayahanda Herry Tanjung, Ibunda Hasniwati dan suaminya Rizky Wanedi S.Pt yang telah memberikan curahan kasih sayang, doa dan motivasi selama ini kepada penulis.
8. Kakak-kakakku yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Dasar PPs UNP angkatan 2013 yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	9
E. Pentingnya Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Media	13
a. Pengertian Media.....	13
b. Manfaat Media.....	14
c. Jenis-jenis Media	15
d. Kriteria Pemilihan Media	17
e. Prinsip Penggunaan Media	18
2. Papan Flanel.....	20
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	23
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	23

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	24
c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	24
d. Peran dan Pemilihan Tema Dalam Pembelajaran tematik Terpadu	25
e. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik Terpadu	26
f. Langkah-langkah tematik terpadu	27
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Model Pengembangan	32
B. Prosedur Pengembangan.....	32
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	34
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	35
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	35
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	38
C. Uji Coba Produk	39
D. Subjek Uji Coba.....	40
E. Jenis Data.....	40
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Validasi.....	41
2. Instrumen Praktikalitas	42
3. Instrumen Efektifitas	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	51
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	59
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	61
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	74
B. Pembahasan	75
1. Validasi RPP dan Media Papan Flanel	75

2. Praktikalitas Media Papan Flanel	76
3. Efektifitas Media Papan Flanel	77
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Lembaran Validasi RPP.....	85
2. Lembar Validasi RPP oleh Validator	87
3. Rekapitulasi Hasil Validasi oleh Validator	98
4. Kisi-kisi Lembaran Validasi Media Papan Flanel.....	100
5. Instrumen Validasi Media Papan Flanel.....	101
6. Rekapitulasi Hasil Validasi Media Papan Flanel oleh Validator	112
7. Lembar Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Papan Flanel	114
8. Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP	120
9. Kisi-kisi Angket Respon Guru	122
10. Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Media Papan Flanel	123
11. Rekapitulasi Angket Respon Guru	126
12. Kisi-kisi Angket Respon Siswa	127
13. Lembar Angket Respon Siswa Terhadap Media Papan Flanel	128
14. Rekapitulasi Angket Respon Siswa.....	129
15. Lembar Instrumen Observasi Aktifitas Belajar Siswa	130
16. Rekapitulasi Aktivitas Siswa SDN 19 V Koto Kampung Dalam Pada Pembelajaran 1	136
17. Rekapitulasi Aktivitas Siswa SDN 19 V Koto Kampung Dalam Pada Pembelajaran 2	137
18. Rekapitulasi Aktivitas Siswa SDN 19 V Koto Kampung Dalam Pada Pembelajaran 3	138
19. Lembar Instrumen Hasil Belajar Afektif Siswa	139
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa Pembelajaran 1	145
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa Pembelajaran 2	146
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa Pembelajaran 3	147
23. Hasil Belajar Psikomotor Siswa	148
24. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Pada Pembelajaran 1.....	154

25. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Pada Pembelajaran 2.....	155
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Pada Pembelajaran 3.....	156
27. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa SDN 19 V Koto Kampung Dalam	157
28. Rekapitulasi Aktivitas Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 1...	158
29. Rekapitulasi Aktivitas Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 2...	159
30. Rekapitulasi Aktivitas Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 3...	160
31. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 1	161
32. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 2	162
33. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Sikap Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 3	163
34. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 1	164
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 2.....	165
36. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau Pembelajaran 3.....	166
37. Rekapitulasi Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa SDN 23 Kecamatan Sungai Limau.....	167
38. Pemetaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Papan Flanel	168
39. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I.....	176
40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II	190
41. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan III.....	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Diungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan dalam berbagai bidang. Untuk mencapai tujuan pendidikan itu diperlukan peningkatan pendidikan dari berbagai aspek. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan ini adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. Melakukan proses pembelajaran bukanlah suatu pekerjaan mudah dan terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya. Akan tetapi mengajar merupakan kegiatan yang mestinya direncanakan sedemikian rupa mengikuti prosedur tertentu.

Proses pembelajaran memiliki unsur-unsur yang sangat menentukan terlaksananya proses pembelajaran yang maksimal. Pendidik merupakan unsur yang dianggap paling mempengaruhi proses belajar mengajar. Hal ini memang wajar, sebab pendidik merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan

idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan pendidik dalam mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran, maka semuanya akan kurang bermakna. Selain pendidik, hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah adanya media pembelajaran.

Penyampaian materi pelajaran merupakan penyampaian pesan dari seorang guru kepada penerima pesan, dalam hal ini adalah anak didik. Dalam menyampaikan sebuah pesan kepada penerima pesan, tentunya membutuhkan sebuah perantara sehingga pesan dapat disampaikan dengan baik.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, perantara tersebut dapat diartikan sebagai media, atau lebih spesifiknya media pembelajaran. Penggunaan media telah disadari oleh banyak praktisi pendidikan bahwa media sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran sangatlah penting sebagai sarana penyampaian materi dalam proses belajar mengajar oleh guru terhadap anak didik.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk bisa mengimbangi dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan. Terutama dalam sebuah pembelajaran atau biasa disebut dengan proses belajar mengajar, seorang guru harus bisa menggunakan berbagai macam peralatan modern sesuai dengan perkembangan zaman sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh terhadap upaya-upaya dalam pembaharuan sistem pendidikan.

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari peranan media di dalamnya, sebab alat atau media pendidikan suatu bagian integral dari pendidikan di sekolah. Selain itu media juga merupakan salah satu faktor yang turut membantu menentukan keberhasilan pengajaran karena ia membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehubungan dengan tujuan pembelajaran. Dalam kondisi ini penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu hasil belajar.

Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat merancang dan menggunakan media pembelajaran yang baik.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, mengisyaratkan dalam pembelajaran seorang guru dituntut untuk memiliki sebuah pendekatan, metode maupun teknik tertentu yang dalam hal ini merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi yang dapat memacu dan mengembangkan sikap kritis dan kemampuan berpikir ilmiah siswa. Muhson (2010:1-2) menjelaskan bahwa pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi atau penyampaian pesan dari

pengantar kepada penerima. Pesan berupa materi pelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal. Pesan inilah yang akan ditangkap oleh peserta didik sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Agar pesan tersebut tersampaikan secara efektif tentu membutuhkan sarana atau media yang memadai.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, menurut Hujair (2009:4) Media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efesiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media mempunyai berbagai manfaat antara lain yaitu membantu pengajar dalam menyampaikan materi ajarnya, media juga dipandang sebagai suatu alat komunikasi yang menjembatani antara ide-ide yang abstrak dengan dunia nyata, media pembelajaran juga membuat proses interaksi, komunikasi dan penyampaian materi antara guru dan siswa agar dapat berlangsung secara tepat dan berdaya guna.

Pembelajaran tematik di kelas rendah haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak Piaget (dalam Trianto, 2010:86). Pembelajaran tematik haruslah membangun kompetensi siswa yaitu menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung tersebut siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dengan menghubungkan konsep yang telah dipahaminya. Selain itu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

Sehingga guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Hal tersebut seperti yang dipaparkan Trianto (2010:87) bahwa pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.

Selain itu dengan penerapan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar akan sangat membantu siswa karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistic*). Dari uraian diatas proses pembelajaran tematik harus berpusat pada siswa, memberi pengalaman langsung, menciptakan situasi yang memungkinkan anak terhindar dari rasa stress, perasaan bimbang dan khawatir sehingga belajar sambil bermain dan menyenangkan perlu dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada tanggal 10-11 November 2014, dan wawancara pada tanggal 17 dan 18 November 2014 di SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman. Pada proses pembelajaran berlangsung terlihat guru belum menggunakan media dalam pembelajaran. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan menjelaskan materi-materi yang ada di dalam buku teks, sementara siswa hanya mendengarkan penyajian guru yang menyebabkan siswa tidak banyak berperan dan terlibat secara aktif, mereka lebih banyak menunggu sajian dari guru dibandingkan mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, ketrampilan, serta sikap yang mereka butuhkan. Sehingga siswa sulit memahami konsep yang disajikan dalam buku siswa yang disediakan. Dengan belum adanya media pembelajaran yang

menunjang dalam proses pembelajaran, hal ini akan berimbas pada aktivitas siswa yang belum terlatih berpikir ilmiah dalam pembelajaran tematik yang diajarkan oleh guru. Sehingga pembelajaran tematik yang saat ini diterapkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sardiman (2012:113) pemenuhan kebutuhan siswa di samping untuk memberikan materi kegiatan setepat mungkin, juga materi pelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan biasanya menjadi lebih menarik.

Dari uraian tersebut di atas peneliti merasa perlu untuk mengembangkan media pembelajaran berupa papan flanel. Media papan flanel yang dahulunya hanya disajikan untuk pembelajaran secara klasikal, dan pemanfaatannya serta penggunaannya hanya untuk pengenalan huruf dan angka-angka saja yang terbatas pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di kelas rendah, kini penulis mencoba mengembangkan media tersebut agar penggunaannya lebih efektif lagi dengan mengembangkan untuk pembelajaran secara individual, maupun untuk kelompok, dan penggunaannya juga bisa dipakai untuk semua mata pelajaran, sehingga papan flanel yang dirancang nantinya diharapkan mampu menarik minat siswa khususnya siswa kelas II dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa kelas II berkisar antara umur 7-8 tahun masih bersifat operasional kongkrit. Menurut Piaget (dalam Karli, 2009:72) pada usia tersebut anak masih butuh alat peraga (media) yang kongkrit (nyata) untuk menjelaskan suatu konsep. Juga saat proses belajar untuk mengenal suatu konsep tertentu tidak lepas dari kehidupan yang paling dekat dengan lingkungan siswa. Oleh karena melalui media papan flanel yang menarik perhatian siswa, guru dapat membelajarkan beberapa mata pelajaran seperti: Matematika (Mat), Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya Keterampilan (SBK), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Agama, dan Olahraga.

Papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali, selain gambar, di kelas-kelas permulaan sekolah dasar atau taman kanak-kanak papan flanel ini dapat dipakai pula untuk menempelkan huruf dan angka-angka karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian siswa penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien Sadiman (dalam Hujair 2009:60).

Flanel tersedia dalam berbagai variasi warna, murah, dan mudah didapat. Bahan laken (flet) dengan bulu-bulu halus juga dapat dimanfaatkan sebagai pengganti flanel walaupun biasanya harganya lebih mahal dibandingkan dengan flanel. Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, pengembangan pembendaharaan kata-kata, dramatisasi, mengembangkan konsep memberi pesan tentang pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik dan sejenisnya.

Selain itu juga, media papan flanel ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang bermakna untuk siswanya sehingga dalam pembelajaran itu materi dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai serta pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan mampu berpikir ilmiah. Menurut Mulyasa (2013:164) pembelajaran yang bersifat alamiah berangkat, berfokus, dan bermuara pada hakekat peserta didik untuk mengembangkan berbagai kompetensi

sesuai dengan potensinya masing-masing. Dalam hal ini, peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Media Papan Flanel Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas II Sekolah Dasar"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu di kelas II Sekolah Dasar?
2. Bagaimana validitas media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu di kelas II Sekolah Dasar?
3. Bagaimana praktikalitas media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu di kelas II Sekolah Dasar?
4. Bagaimana efektivitas media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu di kelas II Sekolah Dasar?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Perancangan media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu untuk siswa kelas II SD

2. Validitas media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu untuk siswa kelas II SD.
3. Praktikalitas media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu untuk siswa kelas II SD.
4. Efektifitas media papan flanel dalam pembelajaran Tematik terpadu untuk siswa kelas II SD.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu media papan flanel.

Adapun ciri-ciri khusus dari media papan flanel yang dikembangkan di antaranya:

1. Spesifikasi media yang dihasilkan berupa media papan flanel yang dapat digunakan oleh peserta didik kelas II SD pada pembelajaran tematik terpadu.
2. Media ini dirancang untuk pembelajaran secara individual maupun untuk kelompok.
3. Media papan flanel yang dihasilkan dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, dan tidak terbatas hanya untuk pengenalan huruf dan angka-angka saja.
4. Media papan flanel bersifat mudah menempel, dan materi-materi seperti gambar-gambar pendukung bersifat tahan lama karena dileminating terlebih dahulu dan dapat digunakan selalu untuk pembelajaran dengan tema yang sama.
5. Media papan flanel yang dirancang, memberikan kesempatan dan kebebasan kepada guru untuk merancang dan menentukan sendiri materi atau gambar pendukung yang akan digunakannya dalam pembelajaran sehingga guru dapat mendesain sendiri materi-materi yang akan disajikannya.

E. Pentingnya Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan bahan masukan untuk memotivasi timbulnya ide-ide dalam rangka pengembangan media pembelajaran di SD.
3. Bagi guru, memberikan alternatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi sekolah, tersedia media pembelajaran untuk siswa kelas II SD khususnya dalam pembelajaran tematik terpadu.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka ada asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media papan flanel mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, siswa lebih aktif dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, dan lebih berkualitas dengan menggunakan media papan flanel .
- c. Pengembangan media papan flanel ini dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan mudah dipahami siswa.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini:

- a. Tema yang diteliti adalah tema 4 sub tema 3 yaitu Lingkungan Sekolahku pada kelas II.
- b. Subjek Penelitian adalah siswa kelas II SDN 19 V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman.
- c. Uji coba media papan flanel dilakukan pada skala terbatas yakni siswa kelas II SDN 19 V Koto Kampung Dalam, Kabupaten Padang Pariaman.

G. Definisi Istilah

1. Pengembangan adalah proses untuk menghasilkan sesuatu dalam hal ini media pembelajaran papan flanel.
2. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran yang dapat merangsang perhatian dan minat siswa siswa untuk belajar.
3. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran yang dalam satu tema sehingga tidak jelas pemisah antar bidang studi, bersifat fleksibel.
4. Validitas dapat diartikan tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk.

Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan media pembelajaran yang telah dibuat beserta lembar validasinya sehingga diperoleh media pembelajaran yang valid.

Validasi ini meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam media pembelajaran.

5. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan media pembelajaran yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Sebuah media pembelajaran dikatakan praktis apabila guru dan siswa dapat menggunakan media pembelajaran ini dengan mudah.
6. Efektivitas adalah suatu ukuran dimana media dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.